

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pembuatan perahu Kyai Rajamala, milik Keraton Kasunanan Surakarta. Pembuatan perahu Kyai Rajamala sebagai perahu kerajaan tergolong unik bagi kerajaan seperti Kasunanan Surakarta yang merupakan kerajaan pedalaman. Untuk mengetahui hal tersebut, penelitian ini mencoba untuk merekonstruksi perahu Kyai Rajamala menggunakan tujuh faktor yang dipaparkan oleh Jonathan Adams: (1) tujuan pembuatan, (2) teknologi, (3) tradisi, (4) lingkungan, (5) material, (6) ekonomi, (7) ideologi. Dari rekonstruksi yang telah dilakukan, akan ditarik kesimpulan dengan melibatkan aspek-aspek eksternal seperti sejarah pembuatan dan konsepsi-konsepsi yang menjadi nilai budaya Jawa.

Kata kunci : perahu, Kyai Rajamala, *canthik*, *figurehead*, Surakarta.

ABSTRACT

This research discusses the reason why the Kyai Rajamala boat was made, belonging to the Kasunanan Surakarta Palace. The making of Kyai Rajamala's boat as a royal ship was unique to a kingdom such as the Kasunanan Surakarta which was an inland kingdom. To reveal it, this study attempts to reconstruct the Kyai Rajamala boat using the seven factors described by Jonathan Adams: (1) purpose, (2) technology, (3) tradition, (4) environment, (5) material, (6) economy, (7) ideology. From the reconstruction that has been carried out, conclusions will be drawn by involving external aspects such as history of creation of the Kyai Rajamala boat and conceptions that are the essence of Javanese culture.

Key words : boat, Kyai Rajamala, *canthik*, figurehead, Surakarta.